

**KORELASI ANTARA KETELADANAN GURU DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs MA'ARIF NU I SUMPINH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**Nama : YUNIKA SEFRIANA
NIM : 97261107
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2003**

AAN
KERTO

**KORELASI ANTARA KETELADANAN GURU DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

N a m a : YUNIKA SEFRIANA
N i m : 97261107
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2003



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jln. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 dan Fax 635624 Purwokerto 53126

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Maret 2003

Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Naskah skripsi

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam

a.n. Yunika Sefriana

Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

N a m a : Yunika Sefriana

N I M : 97261107

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam


Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISCIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs MA'ARIF
NU I SUMPIUH

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Drs. Amat Nuri
NIP. 150 253 872



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jln. A. Yani No 40 Telp. 0281-635624 dan Fax 635624 Purwokerto 53126

NOTA KONSULTAN

Purwokerto, 10 April 2003

Lamp. : 6 Eksemplar
Hal : Naskah skripsi
a.n. Yunika Sefriana

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

N a m a : Yunika Sefriana

N I M : 97261107

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

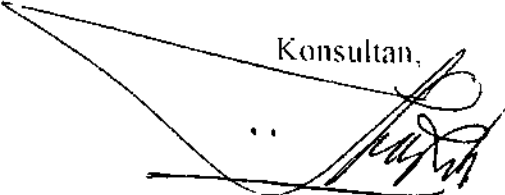
Mengalami perubahan judul skripsi yaitu:

KORELASI ANTARA KETELADANAN GURU DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs MA'ARIF NU 1
SUMPIUH

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut di atas dapat diterima dan dijadikan maklum.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Konsultan,

Drs. M. H. Muflikin
NIP. 150 247 341



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Jln. A. Yani No. 40 Telp. 0281-635624 dan Fax 635624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Yunika Sefriana
NIM : 97261107
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul : KORELASI ANTARA KETELADANAN GURU
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs
MA'ARIF NU I SUMPIUH

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

9 April 2003

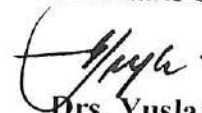
Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Purwokerto, 9 April 2003

Ketua Sidang


Drs. M. Najib, M. Hum
NIP. 150 227 473


Sekretaris Sidang


Drs. Yuslam
NIP. 150 266 723

Pembimbing


Drs. Amat Nuri
NIP. 150 253 872

Penguji I


Drs. Wahyu Budi M.
NIP. 150 262 669

Penguji II


Drs. M. H. Muflihin
NIP. 150 247 341

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H. Khariri, M. Ag
NIP. 150 221 223



MOTTO

من علم آية من كتاب الله تعالى أو بما من العلم أنهي الله أجره إلى يوم القيامة

Artinya : "Barang siapa mengajarkan ayat-ayat Al Qur'an atau mengajarkan suatu bab ilmu, Allah akan menyempurnakan pahalanya sampai hari Kiamat.

(HR. Ibnu 'Asakir dari Abu Sa'id al-Khudzri)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh tulus ikhlas kepada :

- 1. Ibu dan Bapak yang telah memberikan motivasi dan do'anya dalam belajar.**
- 2. Kakak dan adik tercinta.**
- 3. Rekan-rekan seperjuangan.**
- 4. Almamater STAIN Purwokerto.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan kerendahan hati, segala puji bagi Allah SWT dengan pujian dan berkali sanjungan hanya kepadanya kami memuji dan memohon petunjuk serta ampunan-Nya dan kami bertaubat atas segala kesalahan dan dosa dan hanya kepada-Nyalah kami menyembah tidak menyekutukan dengan sesuatupun dan kesejahteraan serta salam atas Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan Sahabatnya, yang mendapat kebenaran dan petunjuk cahaya terang dan orang-orang yang mendekatkan diri pada Allah SWT, kecuali dengan apa yang disyari'atkan pada mereka melalui lisan para Nabinya atas kesejahteraan dan keselamatan.

Berkat usaha dan do'a serta partisipasi semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi antara Keteladanan Guru dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Ma'arif NU I Sunpiuh".

Penulis yakin tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan lancar, oleh karena itu penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku Penasehat Akademik Program Studi Bahasa Arab.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M.Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Drs.M.H. Muflihin, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Atabik, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Drs. Amat Nuri, selaku pembimbing yang dengan kesabarannya telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Bapendik, bagian umum dan bagian mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Bapak H. Solichudin Z, BA., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh Banyumas.
9. Bapak Ibu guru serta karyawan MTs Ma'arif NU I Sumpiuh Banyumas
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis tidak dapat memberikan imbalan dan balasan apapun, dan harapan penulis semoga amal kebaikan mereka mendapat pahala yang semestinya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Amin, Ya rabbal'alamiin.

Purwokerto, 28 Maret 2003

Penulis



Yunka Sefriana
NIM. 97261107



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	6
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORITIK TENTANG KETELADANAN GURU DAN KEDISIPLINAN SISWA	
A. Keteladanan	12
1. Pengertian keteladanan.....	12

2. Tujuan keteladanan	12
3. Bentuk keteladanan	15
B. Kedisiplinan	19
1. Pengertian kedisiplinan	19
2. Fungsi pembentukan kedisiplinan	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	22
4. Cara menanamkan kedisiplinan	24
5. Kedisiplinan siswa	27
BAB III	GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH
A. Sejarah Berdirinya	32
B. Letak Geografis	33
C. Kondisi Sekolah sebagai Latar Belakang Siswa	34
1. Struktur organisasi sekolah	34
2. Keadaan guru, karyawan dan siswa	36
3. Keadaan sarana dan prasarana	36
D. Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kurangnya Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa	42
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Penyajian Data	44
1. Data tentang keteladanan guru	45
2. Data tentang kedisiplinan siswa	50
B. Analisis Data	55

C. Penafsiran Data	63
--------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
---------------------	----

B. Saran-saran.....	67
---------------------	----

C. Kata Penutup	78
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	halaman
TABEL I	Tolok Ukur Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa..... 9
TABEL II	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU I Sumpiuh . 38
TABEL III	Data Siswa MTs Ma'arif NU I Sumpiuh 41
TABEL IV	Jumlah Furniture MTs Ma'arif NU I Sumpiuh 43
TABEL V	Tabel Penyebaran Angket..... 44
TABEL VI	Tabel Prosentase Keteladanan Guru 45
TABEL VII	Data Variabel X Keteladanan Guru..... 46
TABEL VIII	Tabel Prosentase Kedisiplinan Belajar Siswa 50
TABEL IX	Data Variabel Y Kedisiplinan Belajar Siswa 51
TABEL X	Koefisien Korelasi Angket Antara Variabel X dan Variabel Y 57
TABEL XI	Tabel Interpretasi Nilai "r" 64



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Disiplin bisa diartikan sebagai pemberian kesempatan pada individu untuk memimpin dan mengawasi dirinya sendiri. Tapi kebanyakan guru tidak memberikan batasan yang tegas dalam kedisiplinan itu sendiri. Apakah itu disiplin dalam hukuman, disiplin dalam mengawasi diri atau yang lainnya. Karena itu ia berfikir bahwa kalau seorang siswa dihukum, berarti dia memberikan bimbingan dan pengawasan dan diharapkan anak itu akan maju dalam disiplin diri.

Disiplin diri tidak akan bertambah dalam suasana ketakutan dan ketegangan. Karena motivasi untuk tingkah laku yang benar adalah usaha untuk menghindari ketaksenangan pada diri siswa, maka siswa tinggal tergantung pada pribadi-pribadi siswa. Guru yang efektif ialah guru yang dapat mengikuti kebebasan anak bergerak dengan wajar dan secara spontan tapi dapat membatasi dengan batas tertentu pada tingkah laku dalam waktu yang disediakan (Koestoer Partowisastro, 1983: 63).

Ini berarti bahwa kedisiplinan siswa baik itu disiplin dalam masuk sekolah maupun disiplin siswa dalam belajar tergantung pada keteladanan guru. Tapi sayangnya pada saat ini keteladanan guru sudah mulai menipis dan dia tidak begitu menyadari bahwa di sekolah dia adalah menjadi teladan bagi

siswanya. Kalau ada orang bijak mengatakan bahwa "Nabi adalah suri teladan yang baik bagi umatnya maka guru adalah suri teladan bagi siswanya", itu sudah menjadi harus dan wajib.

Di sekolah siswa berinteraksi dengan guru-guru beserta bahan-bahan pendidikan dan pengajaran, teman-teman peserta didik lainnya, serta pegawai-pegawai tata usaha, untuk itu selama dia di sekolah maka dia menjadi tanggung jawab sekolah terutama guru. Siswa akan berdisiplin diri jika gurunya juga disiplin. Untuk itu sudah seharusnya seorang guru memberikan contoh yang baik pada siswanya.

Bagaimana seorang siswa akan masuk kelas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan kalau gurunya saja sering telat. Seorang guru adalah pemimpin bagi siswanya dan seorang pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya baik di dunia maupun di akherat nanti. Siswa yang disiplin dalam mengikuti pelajaran ini sudah sesuai dengan Hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

... طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَالْمُسْلِمَةِ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam laki-laki dan perempuan" (H.R. Ibnu Abdil Barri).

Berlandaskan hadits tersebut di atas, bahwa mengikuti pelajaran dengan baik atau menuntut ilmu itu merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, khususnya bagi mereka yang masih di bangku sekolah.

Menurut pengamatan penulis, kedisiplinan yang ada di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh masih kurang, terutama disiplin siswa dalam belajar di sekolah. Masih adanya siswa yang telat dalam masuk sekolah untuk mengikuti pelajaran, serta masuk kelas setelah jam istirahat.

Berdasarkan dengan masalah ini, penulis ingin mengetahui adakah korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan bagaimana hasil yang dicapai, dalam hal ini bisa berupa data atau penjelasan-penjelasan dan keterangan, sehingga penulis mengangkat judul "Korelasi Antara Keteladanan Guru dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh".

B. Penegasan Istilah

Agar dalam memahami judul penelitian ini lebih mudah maka penulis membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang dianggap penting sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul di atas.

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *correlation* yang berarti hubungan timbal balik (W.J.S. Poerwadarminta, 1993: 461).

Sedangkan hubungan atau korelasi yang penulis maksud dalam judul ini adalah antara keteladanan guru dan kedisiplinan belajar siswa ada keterkaitan atau tidak

2. Keteladanan Guru

Keteladanan guru berasal dari kata teladan yang berarti contoh. Jadi keteladanan adalah sesuatu yang bisa dijadikan contoh, entah itu contoh baik atau contoh yang buruk.

Tapi keteladanan yang penulis maksud adalah keteladanan yang baik. Jadi keteladanan guru adalah sesuatu yang bisa dijadikan contoh baik oleh guru pada siswanya. Sedangkan indikator dari keteladanan guru di sini adalah tepat waktu, mentaati tata tertib dan berpakaian sederhana tapi ramai.



3. Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (WJS Poerwadarminta, 1976: 254).

Belajar adalah suatu kegiatan yang menjadi tugas utama seorang pelajar. Jadi kedisiplinan belajar siswa adalah suatu sikap kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan siswa untuk belajar di sekolah sesuai dengan keputusan, perintah atau peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan di sini penulis batasi pada ketepatan siswa dalam menggunakan waktu belajar di sekolah, ketertiban siswa dalam berseragam dan ketaatan siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.

Jadi, maksud dari judul ini suatu penelitian yang mengarah pada hubungan dari contoh atau teladan yang diberikan guru terhadap siswa, yang diharapkan akan ada pembentukan watak, serta perbuatan siswa sesuai dengan

teladan yang diberikan guru dan tentunya teladan itu adalah teladan yang baik, yang nantinya perbuatan siswa akan selalu mentaati tata tertib.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah adalah: Adakah korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa MTs Ma'arif NU I Sumpiuh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.
2. Untuk mengetahui, jika ada korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa, apakah itu kuat atau tidak.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi pada kepala sekolah MTs Ma'arif NU I Sumpiuh Tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa, agar kepala sekolah lebih meningkatkan keteladanan guru.
2. Untuk memberikan masukan kepada Sekolah Tinggi berupa hasil penelitian untuk menambah pustaka, sekaligus untuk memberikan informasi pada pembaca tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

3. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dalam hal penelitian lapangan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan research. Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka penulis mengajukan dua hipotesis, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nihil.

a) Hipotesis kerja

Yang berbunyi "Ada korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs. Ma'arif NU I Sumpiuh".

b) Hipotesis Nihil

Yang berbunyi "Tidak ada korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di MTs. Ma'arif NU I Sumpiuh".

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu hasil atau tujuan yang dimaksud. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel-variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Karena penelitian ini tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa, maka variabel yang terkait adalah

variabel bebas yaitu keteladanan guru, dan variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar siswa.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala yang terjadi, karena hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau untuk menunjang keberhasilan penelitian.

Sejalan dengan pengertian tersebut, maka populasi yang akan dijadikan pusat pengamatan penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan kelas II MTs Ma'arif NU I Sumpiuh, Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2001/2002, yang berjumlah 408 siswa. Mereka terdiri dari kelas I berjumlah 205 siswa dan kelas II berjumlah 203 siswa. Penulis mengambil populasi hanya kelas I dan II karena dengan pertimbangan bahwa kelas III sedang menghadapi ujian, jadi agar tidak mengganggu kegiatan belajar kelas III penulis tidak mengambil kelas III sebagai obyek penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 117). Suharsimi juga menyebutkan bahwa jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1998: 120). Jadi, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka penulis akan mengambil sampel dari populasi sebanyak 25%, sehingga jumlah sampel seluruhnya sekitar 102 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- Kelas I berjumlah 51 siswa dan

- Kelas II berjumlah 51 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan untuk melengkapi isi penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1987: 136). Penulis menggunakan metode observasi partisipatorik, di mana penulis ikut berpartisipasi/terjun langsung ke lapangan atau mengamati secara langsung bagaimana kedisiplinan yang ada di MTs Ma'arif NU 11 Sumpiuh. Metode ini juga untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang sarana dan prasarana serta letak geografis keadaan lingkungan sekolah.

b. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 1987: 130). Metode interview yang peneliti gunakan adalah metode interview terpimpin, maksudnya peneliti membawa pedoman pertanyaan secara garis besarnya saja.

c. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis untuk diajukan kepada responden, agar dapat memberikan informasi yang menyangkut

pribadinya dan hal-hal yang mereka ketahui. Metode ini dimaksudkan sebagai pengumpul data untuk memecahkan persoalan kedisiplinan belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Sunpuih.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah yang pertama, mengelompokkan hasil jawaban angket dari masing-masing variabel (X keteladanan guru) dan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa). Kemudian dari hasil jawaban angket tersebut diberi skor atau diangkakan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- 1) Jawaban a. nilai 3 termasuk baik
- 2) Jawaban b. nilai 2 termasuk cukup
- 3) Jawaban c. nilai 1 termasuk kurang.

Sedangkan Tolok Ukur yang Digunakan :

Tabel 1

Tolok Ukur Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	24 – 30	Baik
2	17 – 23	Cukup
3	10 – 16	Kurang

d) Metode dokumentasi

Yaitu sebagai laporan dari peristiwa-peristiwa yang lainnya yang terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Winarno Surakhmad, 1982: 135).

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang dokumen-dokumen yang melalui sumber-sumber penyimpanan data yang ada di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh.

Dari metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data, yang merupakan metode pokok yaitu metode angket, sedangkan metode penunjang atau pendukungnya yaitu metode dokumentasi.

4. Metode Analisa Data

Penelitian ini mencari ada atau tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa, maka metode analisis data yang dipakai adalah analisa data kuantitatif yaitu korelasi "Product Moment" dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indek korelas "r" product moment

N = Number of case

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum Y$ = Perkalian X dan Y (Anas Sudijone, 1997: 193).

G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya skripsi ini terdiri dari V (lima) bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan, peneliti paparkan sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi (Batang Tubuh)

Pada bagian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teoritik tentang keteladanan guru dan kedisiplinan belajar siswa. Sub bab keteladanan, memuat pengertian, tujuan dan bentuk keteladanan, sub bab kedua kedisiplinan, memuat pengertian kedisiplinan, fungsi pembentukan kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, cara menanamkan kedisiplinan dan kedisiplinan siswa.

Bab III adalah gambaran umum MTs Ma'arif NU I Sumpiuh terdiri atas sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana serta sub bab terakhir merupakan upaya sekolah dalam menanggulangi kurangnya keteladanan guru dan kedisiplinan belajar siswa.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, pengolahan data dan penafsiran data.

Bab V adalah penutup memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





BAB II

KAJIAN TEORITIK TENTANG KETELADANAN GURU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

A. Keteladanan

1. Pengertian Keteladanan

Dalam menyampaikan suatu pendidikan mungkin saja kita dapat menemukan suatu sistem/ metode pendidikan yang sempurna menggariskan tahapan yang serasi bagi perkembangan siswa.

Di antara metode-metode pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah metode suri tauladan. Hal ini adanya pertimbangan-pertimbangan mengenai metode yang sangat berperan dan berpengaruh dan tidak mungkin ditinggalkan begitu saja dalam mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Karena perlu diketahui bahwa seorang pendidik harus mempunyai akhlaq yang luhur, yang nantinya akan diserap tanpa disadari oleh seorang anak, seperti diungkapkan oleh Abdurrahman An-Nahlawi (1992: 367) bahwa kebutuhan manusia akan teladan lahir dari Gharizah (naluri) yang bersemayam dalam jiwa manusia yaitu taqlid (peniruan).

Pada dasarnya manusia terlahir dalam keadaan tidak berpengetahuan, dengan adanya akal manusia akan mendapat pengetahuan yang akan dijadikannya sarana untuk mendapat petunjuk dalam kehidupannya.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan dia memberikan kau pendengaran, penglihatan dan hati agar tahu bersyukur." (An-Nahl: 78)

Pengertian keteladanan adalah seperti apa yang penulis ungkapkan pada penegasan istilah, yaitu sesuatu yang bisa dijadikan contoh, atau sesuatu yang ditiru. Muhaimin dan Abdul Mujib, juga mengungkapkan bahwa pengertian keteladanan di dalam bahasa Arab adalah *uswatun* (*uswah*) yang mempunyai arti contoh, sesuatu yang menjadi tiruan, dengan begitu *uswatun* khasanah berarti contoh yang baik (1993: 263).

Selain sebagai material atau sesuatu yang ditiru, keteladanan juga bisa berupa metode, seperti yang diungkapkan oleh Asnelly Ilyas bahwa metode suri tauladan berarti cara mendidik dengan contoh yang baik kepada obyek didik (siswa) agar ditiru dan dilaksanakan (1998: 38).

Dari pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa keteladanan bisa berupa metode dan bisa berupa material.

Jadi, kita ambil satu garis besar bahwa keteladanan adalah:

- a. Suatu contoh yang diberikan baik berupa tingkah laku, sifat dan cara berfikir, dengan tujuan agar perbuatan atau sikapnya itu ditiru dan menjadikan seseorang (siswa) itu baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut.

- b. Suatu metode atau cara mendidik dengan contoh yang baik pada obyek didik.

Dari pengertian keteladanan tersebut, baik secara metode ataupun secara material, penulis lebih memfokuskan pada keteladanan sebagai material karena pada intinya keteladanan adalah sesuatu yang ditiru.

2. Tujuan Keteladanan

Di sekolah, siswa sangat membutuhkan suri tauladan dilihatnya langsung dari setiap guru yang mendidiknya, sehingga ia merasa pasti dengan apa yang dipelajarinya. Pada perilaku dan tindakan guru-gurunya, hendaknya anak dapat melihat langsung bahwa tingkah laku utama yang diharapkan mereka melakukannya, adalah hal yang tidak mustahil dan memang dalam batas kewajaran untuk direalisasikan dan bahwa kebahagiaan hakiki yang sungguh hanya akan tampak dalam penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

Dengan adanya kebutuhan akan suri tauladan tersebut, kita tahu betapa pentingnya teladan bagi siswa, dan kita juga harus tahu tujuan dari keteladanan yang diberikan pada siswa, yaitu:

- a. Mengarahkan obyek didik pada keadaan yang lebih baik
- b. Obyek didik bertindak dan bersifat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut

- c. Meresapkan pengetahuan sekaligus pengertian sosial dalam kehidupan sehari-harinya
- d. Meresapkan dasar tabiat yang baik dan berpijak pada landasan yang luhur.

3. Bentuk Keteladanan

Pada dasarnya kebutuhan manusia akan figur teladan bersumber dari kecenderungan meniru yang sudah menjadi karakter manusia. peniruan bersumber dari kondisi mental seseorang yang senantiasa merasa bahwa dirinya berada dalam perasaan yang sama dengan kelompok lain, sehingga dalam peniruan anak-anak cenderung meniru orang dewasa.

Landasan dasar pengambilan keteladanan menurut Abdurrahman An-Nahlawi (1992: 368) seperti sudah dibahas di atas muncul dari Gharizah yang bersemayam dalam jiwa manusia. Gharizah berarti hasrat yang mendorong anak untuk meniru orang dewasa. Taqlid ini hanya salah satu saja namun bertahap sesuai dengan tahapan masyarakat. Tahapan taqlid ini sudah mencapai puncak kesadaran, keluhuran dan tujuan yang mulia.

An-Nahlawi (1992: 368) menerangkan Anasir Asas Taqlid tersebut adalah:

- a. Ketagihan untuk meniru dan mencontoh
- b. Kesiapan untuk meniru
- c. Setiap peniruan mempunyai tujuan yang kadang-kadang diketahui oleh pihak yang meniru.

Jadi suatu peniruan terhadap figur teladan di sini terdorong adanya keinginan yang tanpa disadari akan membawa pada peniruan sifat ataupun perilaku yang dikaguminya.

Dengan adanya kecenderungan meniru sebagai karakter manusia maka dibutuhkan dan diperlukan kepribadian guru. Secara konstitusional, guru hendaknya berkepribadian Pancasila dan UUD '45 yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disamping ia harus memiliki keahlian yang diperlukan sebagai tenaga pengajar.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia, karena disamping ia berperan sebagai pembimbing dan pembantu, guru juga berperan sebagai anutan. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak dan penghancur bagi hari depan anak didik. Oleh karena itu guru hendaknya berkepribadian seperti penulis sebutkan di atas.

Abdurrahaman An Nahlawi juga menyebutkan bahwa dengan kepribadian, sifat, tingkah laku, dan pergaulannya bersama sesama manusia, Rasulullah SAW benar-benar merupakan interpretasi praktis yang manusiawi dalam menghidupkan hakekat, ajaran, adab dan tasyri' Al-Qur'an yang melandasi perbuatan pendidikan Islam (1992: 363).

Selain hal tersebut di atas, seorang guru juga harus mentaati Kode Etik Guru Indonesia dan Sumpah Jabatan. Pelanggaran terhadap Sumpah

Jabatan hanya akan dikenai sanksi berdasarkan perundang-undangan. Jika pelanggaran terhadap ketidaktaatan pada perundang-undangan tentang disiplin pegawai negeri, maka akan dikenakan hukum disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 1980 (Hadari Nawawi – Mimi Martini, 1994: 334).

Di antara kode etik guru Indonesia yang ada, terdapat kode etik guru yang sekaligus bentuk dari keteladanan seorang guru, yaitu:

1. Guru menghormati dan membimbing keperibadian anak didiknya.
2. Guru selalu bicara, bersikap dan bertindak sesuai dengan martabat profesinya.
3. Guru melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pengabdian. (1994: 337, 338, 339).

Dari ketiga kode etik guru Indonesia tersebut di atas semakin jelas kedudukan, sifat, dan tuntutan profesi seorang guru atau pendidik untuk lebih berhati-hati dalam bersikap, bersikap dan berperilaku, karena dalam pertumbuhan pribadinya, siswa memerlukan tokoh identifikasi, atau pribadi yang akan dicontohnya. Maka kepribadian guru, sangat diperlukan agar dapat menjadi contoh yang diteladani dan diserap oleh siswa dalam perkembangannya. Karena keteladanan di sini adalah sesuatu yang bisa ditiru oleh siswa.

Keteladanan yang menyangkut kepribadian guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Gemar membaca : Membaca di perpustakaan
- b. Tepat waktu : Memulai pelajaran
 Mengakhiri pelajaran
 Masuk kantor
- c. Rapi dalam berpakaian : Menggunakan seragam guru
 Rapi dan sederhana dalam berpakaian
- d. Baik dalam bertutur kata, sikap dan perilaku : Tidak merokok saat mengajar
 Tidak duduk di meja
 Menggunakan kata-kata atau bahasa yang baik dalam berkomunikasi
- e. Sederhana dalam berpenampilan : Tidak berdandan secara menyolok
 Tidak memakai perhiasan berlebih

Karena penelitian ini berkaitan dengan keteladanan guru maka kunci utama ada pada guru itu sendiri, apakah guru itu memberikan teladan yang baik atau sebaliknya. Bagaimana siswa akan berdisiplin belajar, kalau gurunya tidak disiplin. Seperti apa yang ada dalam hakekat kepemimpinan Pancasila, "*Ing ngarsa sung tuladha*", yang berarti bahwa seorang guru/pemimpin, harus senantiasa menjadi teladan/ccontoh/anutan bagi siswa atau bawahannya.

Keteladanan memberikan pengaruh yang lebih besar daripada omelan atau nasehat. Tapi, apabila perilaku guru berbeda atau bertolak belakang

dengan nasehat-nasehatnya, niscaya kegiatan belajar mengajar itu gagal (Jaudah Muhammad Awwad, 1995: 13). Jadi jelaslah bahwa pengendalian diri seorang guru di depan siswanya itu lebih penting daripada kemampuannya mengajar sejumlah mata pelajaran.

Agus Mirwan juga menyebutkan tentang azaz pengajaran seorang guru yaitu:

“Seorang guru selain harus memperhatikan sikap dan gayanya dalam mengajar, juga harus selalu ingat akan azaz-azaz atau hukum-hukum didaktik yaitu meliputi azaz peragaan, azaz appersepsi, azaz korelasi, azaz individualitas, sehingga pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai tujuan” (Agus Mirwan, 1994: 47).

Menurut apa yang diungkapkan oleh Agus Mirwan ini jelaslah bahwa sikap dan gaya serta pribadi seorang guru dalam mengajar adalah paling utama dan yang lain adalah faktor penunjang dalam pengajaran.

Guru hendaknya mampu menumbulkembangkan para peserta didiknya agar selalu ingin belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Belajar sepanjang hayat, kapanpun di manapun, serta tentang apapun adalah berguna sekali bagi kehidupan manusia yang aktif-kreatif (Ary H. Gunawan, 2000: 122).

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi peraturan atau semua ketentuan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Adapun pengertian lain, disiplin merupakan kata dasar dari kedisiplinan yang berarti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (WJS Poerwadarminta, 1976: 254).

Disiplin juga merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku (Depag RI, 1997: 27).

Jadi dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Atau kedisiplinan adalah sejumlah tindakan baik meliputi lahir maupun batin yang didasarkan pada tata tertib tertentu yang membutuhkan kontrol baik dari luar maupun dari dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan adalah ketaatan anak didik (siswa) terhadap peraturan-peraturan yang ada dengan ikhlas dan sadar, dan bukan karena terpaksa. Peraturan tersebut adalah peraturan yang berkaitan dengan peraturan secara umum ataupun peraturan yang menyangkut tata tertib belajar di kelas, seperti: datang tepat waktu, pembuatan tugas, tidak membolos, dan tidak memakai barang milik teman tanpa izin.

Dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, yaitu Surat An-Nisa ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيْ اَلْاَمْرِ مِنْكُمْ

(النساء : ٥٩)

Artinya : "Hai orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada Rosul (Nya) dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu (Q.S. An Nisa: 59)

Jadi kedisiplinan yang dilaksanakan siswa antara lain:

- Belajar di kelas saat kelas kosong
- Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- Tepat waktu dalam mengikuti pelajaran (tidak membolos)
- Selalu berseragam lengkap
- Bersopan santun dalam berbicara, baik di kelas atau di luar kelas.

Tujuan-tujuan segala disiplin adalah untuk memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang, agar mereka memperoleh kematangan dalam tingkah laku menuju kepada kedewasaan, kebahagiaan, kehidupan yang tentram dan damai, dengan demikian akan dapatlah tercipta keseimbangan emosi kelak bila mereka telah mencapai kedewasaan.

2. Fungsi pembentukan kedisiplinan

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.

Singgih Gunarso mengungkapkan, bahwa fungsi dari kedisiplinan adalah:

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak milik orang lain.
- b. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk dengan memenuhi kewajiban dan secara langsung mengetahui larangan-larangannya.
- c. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.
- d. Menghormati dan mematuhi otoritas (1995: 137).

Anak yang sehari-harinya hidup berdisiplin itu ada manfaat tersendiri yaitu akan menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian anak yang disiplin akan mewujudkan anak-anak pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, negara dan agama.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kemampuan seseorang untuk bisa menyesuaikan tingkah lakunya dengan peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan, dipengaruhi oleh

beberapa hal antara lain adalah adanya pembawaan dasar baik berupa keadaan fisik, kemampuan mental, keadaan emosi, serta berbagai pengalaman hidup yang pernah dirasakannya di rumah, sekolah maupun di dalam masyarakat.

Adapun perilaku disiplin seseorang dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar:

- a. Faktor intrinsik, yaitu faktor dalam berupa pembawaan sejak lahir, yang biasanya mewarisi sifat-sifat orang tuanya. Faktor ini sesuai dengan aliran Nativisme yaitu pembawaan itu yang menentukan perkembangan dalam kehidupan. Jadi, jika demikian pendidikan tidak akan mengubah sifat-sifat pembawaan.
- b. Faktor ekstrinsik, yaitu faktor dari luar bahwa perkembangan manusia itu ditentukan oleh faktor lingkungan dan pengalaman yang diterima sejak kecil dalam lingkungan dimana dia berada. Karena pada dasarnya pembentukan kedisiplinan erat sekali kaitannya dengan penerimaan terhadap otoritas. Otoritas yang baik didasarkan pada keahlian, pengetahuan dan diatur dalam suasana kasih sayang serta saling menghormati. Faktor ini sesuai dengan aliran empirisme yaitu pendidikan diyakini sebagai maha kuasa atau sangat berpengaruh dalam pembentukan anak didik.

Selain kedua hal di atas, ada juga satu aliran yang berada di antara kedua faktor tersebut, yaitu aliran konvergensi. Faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Keduanya mempunyai pengaruh sama besar bagi perkembangan anak.

4. Cara Menanamkan Kedisiplinan

Dalam menanamkan kedisiplinan dapat menggunakan berbagai macam cara. Antara lain dengan memberi teladan, memberi penjelasan tentang kegunaan kedisiplinan, memberikan hadiah dan hukuman, dan memberikan kelonggaran bahkan kebebasan pada anak.

a. Memberi teladan

Pengaruh yang kuat dalam memberikan pendidikan terhadap siswa adalah dengan memberikan teladan. Siswa akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang lain, khususnya orang yang lebih dewasa, dalam hal ini adalah guru memberikan teladan merupakan cara yang efektif daripada metode lain karena bisa memberikan gambaran dan isyarat secara langsung dan jelas untuk ditirukan oleh siswa.

Seperti yang penulis ungkapkan di atas bahwa kebutuhan manusia dan figur teladan bersumber dari kecenderungan meniru yang sudah menjadi karakter manusia.

Jadi sudah barang tentu orang lemah akan meniru yang kuat, anak-anak akan meniru yang lebih dewasa dan orang bodoh akan meniru orang yang dianggapnya pintar.

b. Memberi penjelasan tentang kegunaan disiplin

Orang tua, pendidik atau pemimpin, seyogyanya memberi penjelasan tentang kegunaan disiplin dan kerugian apabila disiplin itu dilalaikan. Dalam menyampaikan dan menjelaskan tentang kegunaan disiplin itu haruslah dengan penuh kebijaksanaan dan hati-hati. Jelaslah bahwa disiplin adalah kunci sukses, kalau kita ingin sukses maka kita harus berdisiplin, karena dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran, rela berkorban, dan jauh dari sifat putus asa.

c. Memberikan hadiah dan hukuman

Memberikan hadiah dan hukuman dalam suatu pendidikan bisa diberikan sebagai semangat dan sebagai peringatan. Hadiah yang diberikan bisa berupa pujian, nilai ataupun berupa barang yang ada kaitannya dengan sekolah atau belajar. Sedangkan hukuman tidak harus hukuman badan. Tapi, jika itu dianggap perlu sebagai pendidikan, maka itu diperbolehkan dengan menghindari wajah dan kepala.

Al-Qur'an sendiri menyebutkan tentang pujian dan hukuman dalam surat Al-Baqarah ayat 286:

... لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ

Artinya: "...ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya".
(Q.S. Al-Baqarah : 286)

Pujian diberikan sebagai penguat atas tindakan yang benar, sedangkan hukuman sebagai peringatan agar perbuatan yang salah tidak diulang lagi. Dengan adanya hukuman ini diharapkan mampu memberikan dorongan yang kuat kepada anak, agar lebih berhati-hati dalam berfikir dan bertindak.

d. Memberikan kebebasan pada anak

Memberikan kebebasan yang dimaksud di sini adalah agar anak tidak merasa terkekang dan agar anak mampu dan bisa mengungkapkan isi hati dan segala kejengkelannya pada guru khususnya wali kelas atau guru BP. Sehingga akan timbul rasa kekeluargaan dan anak/ siswa akan merasa tidak ada jarak yang begitu jauh antara siswa dan guru. Karena di sekolah guru adalah orang tua bagi siswanya. Guru biasa jelas dalam memberikan batasan-batasan kepada anak, sehingga anak paham terhadap pekerjaan atau perbuatan yang boleh ia kerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan..

Dari cara-cara yang telah penulis ungkapkan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua tergantung pada guru atau pendidik yang pada waktu di sekolah dia juga berperan sebagai orang tua yang nantinya dia akan dimintai pertanggungjawaban atas anak didiknya. Seperti diungkapkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim, yaitu :

... كُتِبَ رَأْيُكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ...

Artinya : "Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya".

Sebagai pemimpin seyogyanya seorang guru sedini mungkin sudah mempelajari dan mengetahui dengan sebaik-baiknya, bagaimana cara memimpin, khususnya memimpin anak didiknya, dalam pengertian memimpin ini adalah memberi pelajaran dan pendidikan pada anak didiknya agar nantinya mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

5. Kedisiplinan Siswa

Ketataan siswa terhadap peraturan-peraturan yang ada dengan ikhlas dan sadar dan hukum karena terpaksa dalam mengikuti proses belajar di sekolah, merupakan kedisiplinan yang dilaksanakan siswa. Disiplin dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif bagi siswa. Dari kedisiplinan siswa ini, dapat kita lihat dua bentuk dari kedisiplinan yaitu:

a. Disiplin belajar

Disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan yang tertib dalam menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan belajar bagi siswa. Belajar dalam ilmu psikologi pendidikan, terjadi karena adanya dorongan dari dalam (internal) dan dorongan dari luar (eksternal).

Dalam hal ini Ahmad Thontowi mengatakan faktor sukses belajar, yaitu:

1) Faktor Eksternal (luar)

Faktor yang berasal dari luar diri siswa sifat dari faktor ini ada yang sosial yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dan ada yang non sosial, misalnya media pendidikan, bahan pendidikan.

2) Faktor Internal (dalam)

Sesuatu yang penting penting dalam disiplin adalah *self discipline* atau sering kita sebut dengan disiplin diri yang datang dari diri sendiri. Bila siswa belajar menerima pimpinan guru, mereka dengan berhasil melalui suatu tingkat sosial dan kematangan emosi, mereka akan lebih maju, dan lebih pesat lagi dalam perkembangannya. Disiplin yang datang dari diri siswa itu sendiri jauh lebih baik dari disiplin yang datang karena hal lain. Jadi, siswa itu berdisiplin karena adanya kesadaran diri akan pentingnya disiplin.

Faktor yang ada di dalam diri siswa, pada dasarnya ada pada fisik dan mental siswa (1993: 47).

Ada beberapa faktor yang tergolong dalam faktor mental yang mempengaruhi belajar, antara lain:

a. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya

b. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila sesuatu yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, tidak akan ada hasil belajar yang baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Jadi, sesuatu yang menyebabkan seseorang berubah baik dalam segi keilmuan maupun perbuatan itu disebabkan oleh belajar.

Dengan demikian disiplin belajar adalah suatu sikap dan perbuatan yang tertib dan teratur dalam menggunakan waktunya yang efektif dan seefisien mungkin, dalam rangka melakukan suatu perubahan pada diri siswa baik berupa keilmuan atau perbuatan ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Jadi, indikator kedisiplinan yang dilaksanakan siswa dalam belajar antara lain:

- ⊖ Belajar / aktivitas : → belajar di kelas saat kelas kosong
→ membaca di perpustakaan
- ⊖ Menyelesaikan tugas : → mengumpulkan tugas

- mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- ⊖ Tepat waktu : → berangkat sekolah
- masuk kelas
- mengikuti pelajaran
- tidak membolos
- ⊖ Konsentrasi belajar : → memperhatikan pelajaran saat proses belajar mengajar
- tidak mengganggu teman dalam proses belajar mengajar
- ⊖ Rapi dalam berpakaian: → berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan

b. Disiplin waktu

Rajin dalam hal berangkat ke sekolah, dan bisa tepat waktu masuk dan pulang sekolah adalah cermin dari siswa yang disiplin dalam menggunakan waktu.

Disiplin dalam menggunakan waktu perlu diperhatikan dengan seksama. Waktu yang sudah berlalu tak mungkin akan kembali lagi hari yang sudah lewat tak akan datang lagi. Begitu pentingnya arti waktu sehingga banyak pepatah mengatakan “waktu adalah uang”, atau “waktu adalah pedang”. Dengan kita menyia-nyiakkan waktu itu berarti kita akan



kehilangan banyak uang dan mungkin itu akan membunuh kita dan kita akan mendapatkan banyak kerugian.

Dalam Hadits Nabi yang diriwayatkan Hakim mengenai penggunaan waktu yang berbunyi:

اِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، سَبَابَكَ قَبْلَ هَرَامِكَ، غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ (رواه الحكم)

Artinya: "Gunakanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara, pergunakanlah kesempatan sehatmu sebelum datang sakitmu, pergunakanlah kesempatan lapangmu sebelum datangnya kesempitanmu, pergunakanlah waktu mudamu sebelum datangnya masa tuamu, pergunakanlah masa waktu kayamu sebelum datangnya kemiskinanmu dan pergunakanlah kesempatan masa hidupmu sebelum datangnya saat kematianmu" (H.R Hakim)

Marilah kita lebih menghargai waktu dengan cara berdisiplin memanfaatkan, merencanakan dan mengatur waktu, yang oleh Allah dikaruniakan kepada kita tanpa dipungut biaya.





BAB III

GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH

A. Sejarah Berdirinya

MTs Ma'arif NU I Sumpiuh Kabupaten Banyumas, berdiri pada tanggal 1 Januari 1977, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam, dengan nomor piagam madrasah No : LK/3.c/145/Pgm.Ts/78, tanggal 8 Juni 1978, di bawah kepengurusan Yayasan Nurul Islam, Kemudian menerima Piagam terdaftar pada tanggal 20 Januari 1988 dengan nama MTs Islamiyah.

Pada tanggal 2 Januari 1989 mendapat piagam pengakuan dari Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah dengan nomor Induk : 030/Pw.Mrf/MTs.3/1.89, masih dengan nama "MTs Islamiyah".

Pada tanggal 30 Juni 1993 Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah memberikan Piagam Jenjang Akreditasi "Diakui" dengan nomor : WK/5.c/PP.005/1390/1993 dan Nomor Statistik : 212330207.

Mulai tahun pelajaran 1999/2000, MTs Islamiyah Sumpiuh berganti nama yaitu: "MTs Ma'arif NU I Sumpiuh" berdasarkan surat pemberitahuan Pc.LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas kepada Kanwil Depdibud Propinsi Jawa Tengah, U.P. Kabid Dimenum, Kabid Dikemenjur dan Kanwil Depag u.p. Pergaraís Nomor : 134 / Pc/Mrf/0203/X/98 dan 135/Pc/Mrf/12.03/x/98 perihal pemberitahuan perubahan nama dan nomenklatur madrasah dan setelah di bawah Pc.LP. Ma'arif Nu. Kabupaten Banyumas.

MTs Ma'arif NU I Sumpiuh berkembang dengan sangat pesat dengan status "Diakui".

Dengan perkembangannya itu, pada tanggal 15 Juli 2002 terakreditasi dari "Diakui" menjadi "Disamakan". Tapi sayangnya sampai tulisan ini dibuat sertifikat atau surat keputusan belum turun.

B. Letak Geografis

MTs Ma'arif NU I Sumpiuh merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tingkat SLTP yang bercirikan agama Islam, yang berada di Kecamatan Sumpiuh dan terletak pada posisi sebagai berikut:

1. Berada di Kelurahan Kradenan, RT 08 RW 01, Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
2. Sebelah barat, SMK YPE dan SLTP Negeri I Sumpiuh.
3. Sebelah utara, SMU Diponegoro Sumpiuh.
4. Sebelah timur, pintu lintasan kereta api.
5. Sebelah selatan, Jalan Raya Jalur Purwokerto – Yogyakarta.

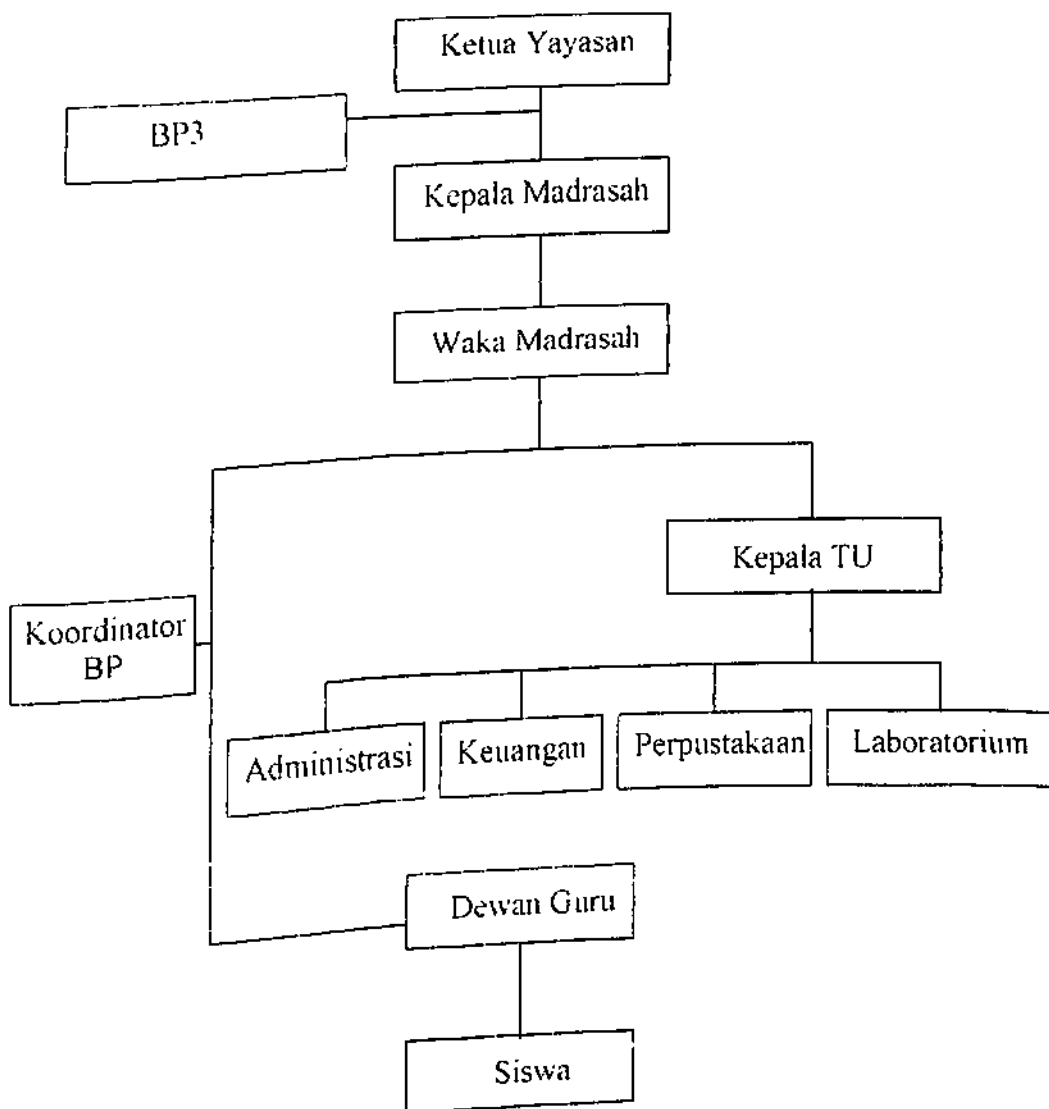
MTs Ma'arif NU I Sumpiuh Kabupaten berada pada :

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Tanah seluas | : 2170 m ² |
| 2. Bangunan seluas | : 1670 m ² |
| 3. Halaman seluas | : 500 m ² |
| 4. Status tanah | : Wakaf (bersertifikat) |
| 5. Pewakaf | : MWC NU Kecamatan Sumpiuh |

C. Kondisi Sekolah sebagai Latar Belakang Siswa

1. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, maka dibentuklah struktur organisasi sekolah, yaitu:



(Dokumentasi : MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh)

Setelah diketahui struktur organisasinya, maka perlu diketahui orang-orang yang membantu tugas dalam organisasi itu, yaitu:

- a. Ketua Yayasan : H. Abu Wijaya
- b. Kepala sekolah : H. Sholichudin Z, B.A.
- c. Waka madrasah : Rustam
- d. Koordinator BP : Saikun
- e. Kepala TU : Sri Sudaryati
- f. Tenaga administrasi : Marno
- g. Urusan keuangan : Siti Maesaroh
- h. Perpustakaan : Sri Mulyani
- i. Laboratorium : Lili Ambarwati

Dan tugas-tugas yang diembannya adalah:

➤ Kepala sekolah

Adalah sebagai pemimpin pelaksanaan seluruh kegiatan, bertanggung jawab membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan sekolah, dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.

➤ Guru

Mempunyai tugas memberikan pendidikan atau pengajaran baik nilai pengetahuan dan keterampilan maupun akhlak dan perilaku siswa di sekolah.

►► Tata usaha

Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh kepala sekolah.

►► Tenaga pembimbing dan penyuluhan (BP)

Adalah sebagai pembimbing dan memberikan penyuluhan kepada siswa

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh. Adapun jumlah guru mengajar di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh sebanyak 26 orang dan 4 karyawan serta 2 pesuruh. Jadi jumlah keseluruhan ada 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel I

Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

No	Nama	Jabatan	Ket	Pendidikan
1.	H. Sholichuddin, Z. B.A	Ka. Madrasah	GNP	D3
2.	Saikun, B.A	Waka Madrasah	GNP	D1
3.	Rustam	Waka kurikulum	GTU	SLTA
4.	Machfudz	Guru	GNP	IAIN D3
5.	Ramelan, B.A	Guru	GTT	PTAIS D3
6.	Minarto, S.Pd	Guru	GTT	PTUN S1
7.	Masripah, S.Pd	Guru	GTT	PTUS S1

No	Nama	Jabatan	Ket	Pendidikan
8.	Drs. Rusdani	Guru	GTT	PTUN S1
9.	Masilun, S.Ag	Guru	GTT	PTAIS S1
10.	Sri Mardiyati, S.Ag	Guru	GTT	IAIN S1
11.	Siti Robingah	Guru	GTY	DI
12.	M. Saebani	Guru	GTT	PTAIS D2
13.	Lih Ambarwati, Si	Guru	GTT	PTUN S1
14.	Saryono, B.A.	Guru	GNP	STAIN S1
15.	F. Mutingah, S.Ag	Guru	GTT	PTAIS S1
16.	Drs. Sutarso	Guru	GTT	PTUS S1
17.	Sarjono, S. Ag	Guru	GTT	STAIN S1
18.	Umi Mahmudah, S.Ag	Guru	GTT	IAIN S1
19.	Sadimun, S.Ag	Guru	GTT	IAIN S1
20.	M. Fatim. S.Ag	Guru	GTT	IAIN S1
21.	Amperawati, S.Ag	Guru	GTT	PTAIS S1
22.	A. Tri Wahyuni, S.Ag	Guru	GTT	IAIN S1
23.	Eni Sulihyati, S.Ag	Guru	GTT	STAIN S1
24.	Sri Teguh Wahyuni, S.E	Guru	GTT	STUN S1
25.	Tohar AS	Guru	GTT	D2
26.	Soiman, S.Pd.	Guru	GTT	PTUS S1
27.	Sri Sudaryati	KTU	KT	SLTA
28.	Siti Maesaroh	TU	KTT	STAIN D2
29.	Marno	TU	KTT	STAIN D2

No	Nama	Jabatan	Ket	Pendidikan
30.	Sri Mulyani	TU	KTT	SLTA
31.	Sodikun	Penjaga	KTT	SLTP
32.	Rojiman	Penjaga	KTT	SD

(Dokumentasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh)

b. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Siswa dan anak didik merupakan obyek penelitian sasaran kegiatan. Anak didik dalam pengertian pendidikan khusus dapat diartikan sebagai anak yang belum dewasa yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik dalam arti luas anak yang belum dewasa sehingga ia dapat melaksanakan tugas atau kewajibannya sebagai satu pribadi atau individu, sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga negara dan anggota masyarakat di mana ia tinggal.

Anak didik di dalam mencari nilai-nilai hidup haruslah mendapatkan bimbingan sepenuhnya dari pendidik. Demikian juga siswa MTs Ma'arif NU I Sumpiuh mendapat didikan dari pendidik.

Adapun jumlah kelas keseluruhan adalah 15 kelas dengan jumlah siswa keseluruhannya adalah 612 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II
Data Siswa MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

No	Kelas	Siswa	Jumlah
1.	I A	41	205
2.	I B	41	
3.	I C	41	
4.	I D	41	
5.	I E	41	
6.	II A	40	203
7.	II B	41	
8.	II C	41	
9.	II D	40	
10.	II E	41	
11.	III A	41	204
12.	III B	41	
13.	III C	41	
14.	III D	41	
15.	III E	40	
	Jumlah Total		612

(Dokumentasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh)

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Sarana lokal

Telah kita pahami bersama bahwa letak adalah sarana paling utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, menuju pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, unsur ini merupakan kebutuhan pokok

yang harus diupayakan keberadaannya. Tanpa adanya lokal atau tempat, maka akan sangat sulit untuk mencapai pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sedangkan keadaan sarana lokal MTs Ma'arif NU I Sumpiuh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ruang kep. madrasah : 1 lokal
- 2) Ruang guru : 1 lokal
- 3) Ruang TU : 2 lokal
- 4) Ruang Laborat : 1 lokal
- 5) Ruang perpustakaan : 1 lokal
- 6) Ruang keterampilan : 2 lokal
- 7) Ruang kelas : 15 lokal
- 8) Masjid : 1 lokal
- 9) WC guru : 2 lokal
- WC murid : 2 lokal

b. Sarana furniture

Sarana ini merupakan alat pelengkap dari sarana lokal, yang diperlukan dan tersedia di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III
Jumlah Furniture MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

No	Tempat / Ruang	Nama Barang	Jumlah
1.	R. Ka Mad	Meja	2 buah
		Kursi	6 buah
		Lemari	1 buah
		Rak buku	1 buah
2.	R. Guru	Meja	25 buah
		Kursi	25 buah
		Rak buku meja	25 buah
3.	R. Tata Usaha	Meja	3 buah
		Kursi	6 buah
		Lemari	2 buah
		Mesin ketik	1 buah
		Komputer	1 buah
		Printer	1 buah
4.	R. Laborat	Perlengkapan IPA	1 buah
		Meja	1 buah
		Kursi	1 buah
5.	R. Guru	Meja	4 buah
		Kursi	8 buah
		Lemari	1 buah
		Rak buku	3 buah
6.	R. Keterampilan	Meja	1 buah
		Kursi	8 buah
		Mesin jahit	7 buah

No	Tempat / Ruang	Nama Barang	Jumlah
7.	R. Kelas	Meja	1 buah
		Kursi	8 buah
		Papan tulis	7 buah

(Dokumentasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh)

F. Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kurangnya Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan siswa erat hubungannya kerajinan siswa dalam sekolah dan dalam belajar. Kedisiplinan siswa ini mencakup ketepatan waktu siswa dalam masuk dan keluar sekolah, mengikuti pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan masih banyak yang lain seperti apa yang telah penulis ungkapkan dalam Bab II.

Seluruh staf guru yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin serta memberikan teladan yang baik, membuat siswa disiplin pula. Selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, kurang bertanggung jawab. Karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sanksi.

Seperti halnya di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh, sampai saat ini masih belum ada upaya-upaya sekolah untuk menanggulangi kedisiplinan siswa atau keteladanan guru yang lebih berarti.

Penanggulangan yang masih tampak adalah masalah kedisiplinan siswa, itupun hanya sekadarnya saja. Misalnya, jika siswa terlambat lebih dari 15

menit, wajib minta surat izin masuk, dan tidak ada sanksi lain, atau jika siswa membolos hanya mendapat absen alfa, atau tanpa sanksi apapun.

Begitu juga dengan keteladanan guru, tidak ada aturan atau sanksi khusus pada keteladanan guru. Kalau misalnya ada guru yang dianggap kurang baik dalam berperilaku, dia hanya akan ditegur oleh kepala Madrasah dan tanpa sanksi apapun. Tapi, untuk sampai saat ini ada guru yang bertindak atau bersifat berlebihan.





BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah persiapan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Dari 102 sampel yang ada, peneliti menyebar angket sebanyak 120 dan setelah ditarik kembali hanya 107, dari 107 itu yang dapat dianalisis tepat sekali dengan sampel yang peneliti butuhkan yaitu 102. Sementara yang 5 adalah rusak dan tidak terkap. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel V

Tabel Penyebaran Angket

Disebar	Kembali		Tidak Kembali
	Dianalisis	Rusak	
120	102	5	13
	107		

Untuk lebih jelasnya akan peneliti rinci dalam uraian berikut, dari masing-masing variabel:

1. Data tentang Keteladanan Guru (Variabel X)

Data tentang keteladanan guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas diperoleh dengan menggunakan angket.

Berdasarkan dari tolok ukur yang penulis sebutkan dalam bab pertama, maka bisa diketahui hasil prosentasenya, sebagai berikut:

Tabel VI
Tabel Prosentase Keteladanan Guru

No	Kriteria	F	P
1	Baik	95	93,2 %
2	Cukup	7	6,8%
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	102	100 %

Berdasarkan tabel di atas, akan bisa diketahui penilaian hasil angket keteladanan guru sebagai berikut:

Dengan demikian, guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas bisa dikatakan sebagai guru yang selalu memberikan teladan yang baik pada siswanya.

Adapun data keteladanan guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas tercantum pada tabel berikut. Di dalam tabel itu memuat nilai-nilai hasil angket siswa dan jumlah secara keseluruhan, guna mencari variabel X.

Tabel VII
Data Variabel X Keteladanan Guru

Nomor Subyek	Jawaban	Skor			Jumlah		
		b	c	3		2	1
1	5	4	1	15	8	1	24
2	6	3	1	18	6	1	25
3	7	3	0	21	6	0	27
4	5	4	1	15	8	1	24
5	7	3	0	21	6	0	27
6	5	4	1	15	8	1	24
7	6	3	1	18	6	1	25
8	5	5	0	15	10	0	25
9	7	3	0	21	6	0	27
10	7	2	1	21	4	1	26
11	5	5	0	21	6	0	27
12	5	4	1	15	10	0	25
13	5	5	0	15	8	1	24
14	5	4	1	15	8	1	24
15	5	4	1	15	8	1	24
16	5	4	1	15	6	0	27
17	5	4	0	21	6	2	23
18	5	3	2	15	6	1	24
19	5	3	1	15	8	1	24
20	5	4	1	15	4	0	28
21	6	2	0	24	8	1	24
22	5	4	1	15	8	1	24
23	4	4	1	15	8	1	24
24	5	4	0	12	12	0	24
25	5	4	0	12	6	1	25
26	4	6	1	18	6	1	24
27	6	3	1	15	8	1	23
28	6	4	1	15	10	1	27
29	5	5	1	18	8	1	27
30	4	4	1	18	8	1	27

Nomor	Subyek	Jawaban			Skor			Jumlah
		a	b	c	3	2	1	
								24
25	5	4	1	15	8	1		25
26	6	3	1	18	6	1		25
27	5	5	0	15	10	0		27
28	7	3	0	21	6	0		24
29	5	4	1	15	8	1		25
30	5	5	0	15	10	0		25
31	6	3	1	18	6	1		22
32	3	6	1	9	12	1		26
33	6	4	0	18	8	0		26
34	7	2	1	21	4	1		27
35	7	2	0	21	6	0		24
36	5	3	0	15	8	1		26
37	5	4	1	21	4	1		26
38	7	2	1	21	4	1		26
39	6	4	0	18	8	0		27
40	7	4	0	21	6	0		26
41	7	3	0	21	4	1		24
42	7	2	1	21	4	1		24
43	5	2	1	15	8	1		25
44	4	4	1	18	6	1		23
45	4	3	1	18	10	1		23
46	6	5	1	12	10	1		26
47	4	5	1	12	10	0		26
48	4	5	0	18	8	1		25
49	6	4	0	18	6	1		24
50	6	3	1	15	8	1		26
	6	3	1	15	8	0		26
	5	4	1	18	8	0		27
	5	4	0	18	6	0		24
	6	4	0	21	6	0		27
	7	3	0	21	6	0		27

Nomor Subyek	Jawaban			Skor			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
			1	15	8	1	24
51	5	4	1	15	8	1	24
52	5	4	1	24	2	1	27
53	8	1	1	18	6	1	25
54	6	5	1	15	10	0	25
55	5	5	0	18	8	0	26
56	6	4	0	18	6	1	25
57	6	3	1	18	6	1	24
58	5	4	1	15	8	1	24
59	7	2	0	21	6	0	27
60	6	2	0	18	6	1	25
61	6	3	1	18	6	1	24
62	5	3	1	15	8	1	24
63	5	4	0	15	10	0	25
64	6	4	0	15	6	1	22
65	5	5	1	18	6	1	24
66	6	3	1	15	8	1	24
67	6	4	1	15	4	1	20
68	6	4	1	21	4	1	26
69	6	2	1	24	2	1	27
70	7	2	1	24	6	1	31
71	8	1	1	18	6	1	24
72	8	3	1	18	6	1	24
73	9	3	1	15	8	1	24
74	6	3	1	15	6	1	22
75	5	4	1	18	6	0	24
76	5	4	1	18	8	0	26
77	6	3	1	18	2	1	21
78	6	4	1	24	4	1	29
79	6	1	1	21	4	1	26
80	8	1	1	15	8	1	24
81	7	2	1	15	8	1	24
82	5	4	1	15	8	1	24

Nomor Subyek	a	Jawaban		Skor			Jumlah
		b	c	3	2	1	
77	6	3	1	18	6	1	25
78	8	2	0	24	4	0	28
79	6	3	1	18	6	1	25
80	8	4	1	15	8	1	24
81	8	4	1	15	8	1	24
82	4	5	1	12	10	1	23
83	8	4	1	15	8	1	24
84	7	3	0	21	6	0	27
85	8	1	1	24	2	1	27
86	8	1	1	24	2	1	24
87	8	1	1	15	8	1	25
88	5	4	1	18	6	1	25
89	6	3	1	18	6	0	27
90	6	3	0	21	6	1	25
91	7	3	1	18	6	1	26
92	6	3	1	21	4	1	22
93	6	2	1	9	12	1	25
94	8	6	1	18	6	1	25
95	8	3	1	15	10	0	25
96	6	5	0	15	4	1	26
97	5	5	1	21	4	1	25
98	7	2	1	18	6	0	26
99	6	3	1	18	8	1	25
100	6	4	0	18	6	1	25
101	6	3	1	18	6	1	26
102	6	3	1	18	4	1	26
	6	3	1	21	4	0	28
	6	2	1	24	4	0	28
	7	2	0	24	4	1	25
	7	2	0	18	6	1	24
	8	2	1	18	4	2	24
	6	3	2	18	4	2	24
	6	2	2	18	4	2	24

Nomor	Subyek	Jawaban	Skor			Jumlah	
			a	b	c		
100	8	2	0	24	4	0	28
101	9	3	1	18	6	1	25
102	6	2	2	18	4	2	24

2. Data tentang Kedisiplinan Siswa (Variabel Y)

Sedangkan data tentang kedisiplinan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpuh, Banyumas ini diperoleh dengan menggunakan angket. Berdasarkan dari tolok ukur yang penulis sebutkan dalam bab pertama, maka bisa diketahui hasil persentasenya, sebagai berikut:

Tabel VIII

Tabel Presentase Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Kriteria	F	P
1	Baik	101	99 %
2	Cukup	1	1 %
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	102	100 %

Berdasarkan tabel di atas, akan bisa diketahui penilaian hasil angket kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Dengan demikian, siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpuh, Banyumas bisa dikatakan sebagai siswa yang melaksanakan disiplin belajar di sekolah.

Kemudian untuk memperoleh data kedisiplinan siswa digunakan standar dalam penalaran, seperti yang penulis sebutkan di halaman sebaliknya.

Adapun data kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuk, Banyumas sebagai berikut. Dalam tabel tersebut memuat nilai-nilai hasil angket siswa dan jumlah secara keseluruhan, guna mencari variabel Y.

Tabel IX
Data Variabel Y Kedisiplinan Siswa Belajar

Nomor Subyek	Jawaban			Skor			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	6	3	1	18	6	1	25
2	7	3	0	21	6	0	27
3	8	2	0	24	4	0	28
4	7	3	0	21	6	0	27
5	6	3	0	18	6	1	25
6	7	3	1	18	6	1	25
7	6	3	1	18	6	1	25
8	7	3	0	21	6	0	27
9	7	3	0	21	6	0	27
10	6	3	1	18	6	1	25
11	8	2	1	24	4	0	28
12	6	3	0	18	6	1	25

Adapun nilai dari variabel Y, yaitu kedisiplinan siswa sebagaimana tertulis pada tabel VII sebagai berikut:

25	27	28	27	25	25	25	27	27	25
28	25	25	24	20	25	28	25	27	26
26	26	25	25	27	26	26	26	26	26
23	27	26	24	27	26	26	27	28	26
26	26	26	26	25	28	27	26	28	27
25	24	27	26	26	24	26	26	29	26
24	25	26	27	27	27	24	26	26	25
27	26	27	25	25	27	27	27	29	26
26	24	25	25	28	24	25	25	28	28
26	26	26	25	27	28	26	27	26	27
27	25								

2. Setelah melakukan pengelompokan nilai, selanjutnya kita lakukan perhitungan untuk memperoleh r_{xy} , dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya, yaitu dengan memasukkan skor dari kedua variabel X dan Y ke dalam tabel kerja guna mencari besarnya ΣX , ΣY , ΣX^2 , ΣY^2 , dan ΣXY . Untuk memperjelas data yang dikemukakan maka akan penulis masukkan dalam tabel berikut:

Tabel X
Koefisien Korelasi Angket Antara
Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	x^2	y^2	$x \cdot y$
1	24	25	576	625	600
2	25	27	625	729	675
3	27	28	729	784	756
4	24	27	576	729	648
5	27	25	729	625	675
6	24	25	576	625	600
7	25	25	625	625	625
8	25	27	625	729	675
9	27	27	729	729	729
10	26	25	676	625	650
11	26	25	676	625	650
12	24	28	576	784	672
13	24	25	576	625	600
14	24	25	576	625	600
15	24	25	576	625	600
16	24	25	576	625	600
17	24	25	576	625	600
18	24	25	576	625	600
19	24	25	576	625	600
20	24	25	576	625	600
21	24	25	576	625	600
22	24	25	576	625	600
23	24	25	576	625	600
24	24	25	576	625	600

No	X	Y	x^2	y^2	$x \cdot y$
				729	648
25	24	27	576	676	650
26	25	26	625	676	650
27	25	26	625	676	702
28	27	26	729	676	624
29	24	26	576	676	650
30	25	26	625	676	575
31	25	23	625	529	594
32	22	27	484	729	676
33	26	26	676	676	624
34	26	24	676	576	729
35	27	27	729	729	624
36	24	26	576	676	676
37	26	26	676	676	702
38	26	27	676	729	702
39	26	28	676	784	702
40	27	26	729	676	676
41	26	26	676	676	624
42	24	26	576	676	650
43	25	26	625	676	598
44	23	20	529	676	575
45	23	25	529	625	728
46	20	25	400	625	728
47	25	28	625	784	675
48	24	27	576	729	624
49	26	27	676	729	728
50	27	28	729	784	729
51	24	25	576	625	600

No	X	Y	x^2	y^2	$x \cdot y$
				576	576
52	24	24	576	729	729
53	27	27	729	676	650
54	25	26	625	676	650
55	25	26	625	576	624
56	26	24	676	676	650
57	25	26	625	676	624
58	24	26	576	841	783
59	27	26	729	676	650
60	25	26	625	676	600
61	25	24	625	576	600
62	24	25	576	625	650
63	25	25	625	676	675
64	25	26	625	729	648
65	24	27	576	729	702
66	26	27	676	729	648
67	27	27	729	576	650
68	25	26	625	676	650
69	25	26	625	676	600
70	24	25	576	625	675
71	25	25	625	729	675
72	26	27	676	729	676
73	27	27	729	676	729
74	26	26	676	729	650
75	24	27	576	625	600
76	24	25	576	729	648
77	25	27	625	729	675
78	28	27	784	729	756

No	X	Y	x^2	y^2	$x \cdot y$
				841	725
79	25	29	625	676	624
80	24	26	576	676	624
81	24	26	576	576	552
82	23	24	529	625	600
83	24	25	576	625	675
84	27	25	729	784	756
85	27	28	729	576	576
86	24	24	576	625	625
87	25	25	625	625	675
88	27	25	729	784	700
89	25	28	625	784	728
90	26	28	676	676	572
91	22	26	484	676	650
92	22	26	625	676	650
93	25	26	625	625	650
94	26	25	676	729	675
95	25	27	625	784	728
96	26	27	676	784	650
97	25	28	676	676	650
98	26	26	625	729	675
99	25	27	625	676	676
100	28	27	676	729	756
101	28	27	784	729	675
102	25	25	625	625	600
102	2563	2660	576	69514	66880
$\Sigma N =$	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma x^2 =$	$\Sigma y^2 =$	$\Sigma x \cdot y =$
			64571		

Keterangan tabel

x : Variabel X, keteladanan guru

y : Variabel Y, kedisiplinan siswa

xy : Perkalian antara variabel x dan variabel y.

3. Setelah skor dimasukkan pada tabel, maka tindakan selanjutnya adalah menghitung antara variabel x yaitu keteladanan guru dan variabel y yaitu kedisiplinan belajar siswa, dari hasil tabel koefisien korelasi product moment variabel x dan y pada tabel tersebut di atas, dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" product moment

N : Number of cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

Dari rumus tersebut telah diketahui bahwa

$$\sum N = 102$$

$$\sum X = 256,3$$

$$\sum Y = 2660$$

$$\sum X^2 = 64571$$

$$\sum Y^2 = 69514$$

$$\sum XY = 66881$$

Adapun perhitungan di atas selanjutnya secara detail akan dilakukan dengan angka kasar sebagai berikut:

Setelah jumlah perhitungan dari kedua variabel diketahui, maka selanjutnya data tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{102 \times 66881 - (2563)(2660)}{\sqrt{[102 \times 64571 - 2563^2] [102 \times 69514 - 2660^2]}}$$

$$= \frac{6821862 - 6817580}{\sqrt{[102 \times 6568969] [7090428 - 7075600]}}$$

$$= \frac{4282}{\sqrt{17273 \times 14828}}$$

$$= \frac{4282}{\sqrt{256124044}}$$

$$= \frac{4282}{16003,88}$$

$$= 0,267560116$$

$$r_{xy} = 0,2676$$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment seperti diuraikan di atas, ditemukan korelasi r_{xy} sebesar 0,2676. Angka ini memperlihatkan hubungan positif yang sangat kuat antara keteladanan guru dan kedisiplinan belajar siswa. Untuk lebih memperkuat keputusan ini, maka dapat diuji dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi "r" guna

mengetahui apakah nilai itu signifikan atau tidak signifikan, jika dasar taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Dengan memperhitungkan df nya terlebih dahulu.

$$Df = N - Nr = 102 - 2 = 100 \text{ (konsultasi tabel nilai "r")}$$

Dengan dengan sebesar 100, diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,195, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,254

Ternyata r_{xy} atau r_0 (yang besarnya 0,2676) adalah lebih besar dari yang ada pada tabel nilai "r" product moment, sehingga dapat ditafsirkan bahwa antara variabel Y yaitu kedisiplinan belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan.

C. Penafsiran Data

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui hasil pada analisis data. Data yang lebih dihasilkan dari perhitungan korelasi product moment kemudian dilakukan konsultasi dengan tabel nilai koefisien "r" product moment dalam taraf signifikan 5% dan 1%, dengan frekuensi (N) = 100, maka hasilnya adalah:

$$r_{xy} = 0,2676 > 0,195 \text{ (dari taraf signifikan 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,2676 > 0,254 \text{ (dari taraf signifikan 1\%)}$$

Dengan mengetahui hasil analisis korelasi product moment menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara variabel x yaitu keteladanan

guru dengan variabel y kedisiplinan belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpuh, Banyumas.

Ini berarti bahwa, semakin tinggi keteladanan yang diberikan guru, maka akan semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

Untuk lebih memperkuat hasil analisis tersebut yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y , maka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel XI

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,001	Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 1998: 260)

Ini berarti bahwa besarnya r_{xy} (yaitu 0,2676), yang berkisar antara 0,200 -- 0,200 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif yang rendah.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi: "Ada korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpuh, Banyumas" dapat diterima, dengan

menggunakan hipotesis kerja (H_a). Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi "Tidak ada korelasi antara keteladanan guru dengan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas" ditolak.



BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, Penulis telah melakukan suatu pembahasan dan analisis yang bersumber dari landasan teori dan hasil penelitian, maka penulis bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya korelasi antara keteladanan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpiuh, Banyumas yang signifikan. Adanya korelasi ini terbukti dari hasil analisis data dan penafsiran data hasil r_{xy} , yang setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai koefisien r_{xy} yang diperoleh lebih besar, baik dalam taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1 %, yaitu:

$$r_{xy} = 0,2676 > 0,195 \text{ (taraf signifikan 5 \%)}.$$

$$r_{xy} = 0,2676 > 0,254 \text{ (taraf signifikan 1 \%)}.$$

2. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil pengertian bahwa semakin tinggi tingkat keteladanan yang guru berikan maka akan semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan pada siswa.

3. Dilihat dari besarnya r_{xy} yaitu 0,2676, jika dimasukkan dalam interpretasi nilai yang besarnya berkisar antara 0,200 – 0,400 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu termasuk korelasi positif yang rendah.

B. Saran-saran

Selubungan dengan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan sebagai berikut

1. Dilihat dari hasil perhitungan prosentase, ternyata nilai kedisiplinan belajar siswa lebih besar dari nilai keteladanan guru. Ini berarti keteladanan guru di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas masih perlu ditingkatkan lagi.
Mungkin dengan adanya sanksi-sanksi bagi guru yang tidak memberikan teladan baik, atau adanya peraturan-peraturan guru di sekolah, akan meningkatkan keteladanan guru di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas.
2. Meningkatkan sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
Dan dengan disiplin juga akan memudahkan kita untuk mencapai apa yang kita inginkan. Maka hendaknya para pendidik berusaha dalam melaksanakan tata tertib di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Sumpiuh, Banyumas.
3. Diajarkan pada pihak yang bertanggung jawab pada keteladanan guru untuk lebih meningkatkan keteladanan guru agar kedisiplinan siswa juga meningkat. Khususnya bagi Kepala Madrasah untuk lebih memantau perilaku dan sifat guru agar timbul teladan yang baik, yang dapat ditiru oleh siswa

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah, yang telah melimpahkan karunia, taufiq hidayah, serta inayah-Nya kepada Penulis selang-seling, agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun penulis sudah berusaha untuk melakukannya namun sebagai manusia dengan sifat keterbatasan, manusia tak luput juga dari kekurangan dan kesalahannya, hanya Allahlah yang Maha Sempurna.

Sebagai manusia untuk berusaha keras tak lupa juga dari kendala-kendala yang selalu menghadang sehingga kekurangan dan kesalahan dapat dijadikan momentum untuk menjadi yang lebih baik.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembali, memohon semoga skripsi ini ada manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Penulis,



Yunika Setiana
NIM. 97261107

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi
1992 *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam (dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat)*, Bandung: Diponegoro.
- Agus Wirman
1994 *Teori Mengajar*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Ahmad Thonthowi
1993 *Psikologi Untuk Membimbing*, Bandung: Angkasa.
- Anas Sudijono
1997 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ary H Gunawan
2000 *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnelly Ilyas
1998 *Mendambakan Anak Sholeh*, Bandung: Al Bayan.
- Depag RI
1997 *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa SMUSMK, Kelas III*, Jakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Depdikbud RI
1993 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadawi Nawawi dan Mimi Martini
1994 *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Ditinjau dari Sudut Hukum*, Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Pers.
- Jaudah Muhammad Awwad
1995 *Mendidik Anak Secara Islam*, Jakarta: Gema Insani Pers.
- Koestoer Partowisastro
1983 *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.
- Muhaimim dan Abdul Mujib
1993 *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, Bandung: Trigenda Karya.

- Singgih Gunarso
1995 *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suharsimi Arikunto
1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi
1987 *Metodologi Research I dan II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno Surakhmad
1982 *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito.
- WJS Poerwadarminta
1976 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

1	Adi Firmansyah	36	Iswanto	71	Rodatul Jannah
2	Agus Mukhanik	37	Johan Kurniawan	72	Rudi Haryono
3	Ahmad Bashor	38	Khomsiatun Kh.	73	Ruliana
4	A. Musabit	39	Khusnul Amaliah	74	Runtek Minowati
5	Alfin Darojah	40	Khusnul Khoeriyah	75	Ruri Fadli
6	Ali Mustofa	41	Khusnul Waqingah	76	Saeiful Arifin
7	Ahmad Romeli	42	Masriah	77	Samidah
8	Arifudin	43	Mei Fitriati	78	Siti Faridah
9	Arifin	44	Melly Restiyani	79	Siti Khoeriyah
10	Aris Supbianto	45	Muhibin	80	Siti Munawaroh
11	Aris Triyono	46	Mukhlisin	81	Siti Ngabidah
12	Atiqoh Isnaeni	47	Mukhlisin	82	Siti Rokhayatun
13	Barokah	48	Muhtar Habibi	83	Sofi Atwaningsih
14	Budi Susanto	49	Mujiati	84	Soimah
15	Chuseniah	50	Mukholik	85	Solichatun Chabibah
16	Darul Fatah	51	Munginatur Robingah	86	Solikhin
17	Desti Eka Trisnawati	52	Mustanginatur Laeli	87	Sri Mulyani
18	Edi Supriyatin	53	Naeli Nikmah	88	Sugiarti
19	Eni Susiani	54	Naeli Sofofiati	89	Suprayitno
20	Erwin Gunawan	55	Nani Yulianti	90	Supriono
21	Eti Fariah	56	Natik Abror	91	Sururin Ni'mah
22	Faiq Siamsyah	57	Ni'matul Fariyya	92	Suryanti
23	Faozan Zen	58	Nunung Nurail H.	93	Syarif Ahmad Fajar
24	Fatonah	59	Nur Chasanah	94	Teguh Widiyanto
25	Fitriani B.	60	Nur Chayatun	95	Tisngatun Khoeriyah
26	Furqon	61	Nur Hidayati	96	Tri Silvia N
27	Hamid	62	Nur Triasih	97	Tri Suharini
28	Iis Rofianti	63	Prasetyaningsih	98	Umi Salamah
29	Ika Setyawati	64	Puji Riyani	99	Umti Amaliah
30	Imam Mukhsin	65	Putri Bariana Andi	100	Wahyu Ismawan
31	Imam Solatun Toha	66	Rahayu Ningsih	101	Winarsih
32	Imam Susanto	67	Rasiah	102	Yuniati
33	Irwan Ahmad Zenuri	68	Reni Purwaningsih		
34	Ismail Marzuki	69	Resmiati		
35	Iswadi Idris	70	Resti Tri Rahayu		

DAFTAR ANGKET UNTUK SISWA

Petunjuk pengisian angket

1. Berilah tanda silang pada jawaban yang saudara / i anggap cocok dan sesuai dengan hati saudara / i
2. Jawablah dengan jujur, karena hal ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.
3. Jawablah dengan menulis nama, nomor induk dan kelas

Nama :

No. Induk :

Kelas :

KETELADANAN

1. Apakah guru anda sering membaca di luar jam mengajar / di perpustakaan?
 - a. Ya selalu
 - b. Kadang-kadang membaca di perpustakaan
 - c. Tidak pernah pergi ke perpustakaan
2. Apakah guru anda selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Kadang-kadang tepat waktu
 - c. Tidak pernah tepat waktu
3. Apakah guru anda selalu tepat waktu masuk kantor?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Kadang-kadang tepat waktu
 - c. Tidak pernah tepat waktu
4. Apakah guru anda selalu menggunakan seragam guru yang telah ditetapkan?
 - a. Selalu berseragam
 - b. Kadang-kadang berseragam
 - c. Tidak pernah berseragam

5. Apakah guru anda selalu berpakaian rapi dan sederhana?
 - a. Selalu rapi dan sederhana
 - b. Kadang-kadang rapi
 - c. Tidak pernah rapi
6. Apakah guru anda menyolok dan berlebihan dalam berpenampilan?
 - a. Tidak pernah berlebihan dalam berpenampilan
 - b. Kadang-kadang menyolok dan berlebihan
 - c. Ya, selalu menyolok dan berlebihan
7. Bagaimana guru anda menggunakan bahasa atau kata-kata dalam berkomunikasi?
 - a. Menggunakan bahasa Indonesia baku
 - b. Menggunakan bahasa campuran Indonesia, Jawa tapi halus
 - c. Menggunakan bahasa pasaran dan kadang-kadang kasar
8. Pernahkah guru anda merokok sambil mengajar di kelas?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya, selalu
9. Pernahkah guru anda duduk di atas meja guru saat mengajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya, selalu
10. Pernahkah guru anda melepas sepatu saat mengajar di dalam kelas?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya, selalu

KEDISIPLINAN

1. Bagaimana sikap anda apabila jam pelajaran kosong/ tidak ada guru?
 - a. Belajar sendiri di kelas
 - b. Kadang-kadang belajar
 - c. Keluar kelas dan membolos
2. Kapanakah anda pergi membaca ke perpustakaan?
 - a. Saat istirahat
 - b. Saat jam pelajaran kosong
 - c. Tidak pernah ke perpustakaan
3. Apabila ada tugas dari guru apakah selalu anda kerjakan?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang dikerjakan
 - c. Tidak pernah dikerjakan
4. Pernahkah anda dalam satu hari tidak mengikuti satu atau dua jam pelajaran?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu
5. Pernahkah anda terlambat datang dan masuk kelas?
 - a. Tidak pernah terlambat
 - b. Kadang-kadang terlambat
 - c. Selalu terlambat
6. Bagaimana sikap anda pada waktu guru menerangkan pelajaran?
 - a. Mendengarkan dan memperhatikan
 - b. Ramai sendiri / ribut
 - c. Mengganggu teman yang sedang memperhatikan pelajaran

7. Apakah cara berpakaian anda di sekolah selalu rapi?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda mengenakan pakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Bagaimana sikap anda terhadap guru dan karyawan di sekolah?
 - a. Selalu hormat
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak menghormati
10. Bagaimana sikap anda terhadap teman-teman di sekolah?
 - a. Saling menghormati
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak menghargai

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUMAS
AKTE NOTARIS JOENOE E. MAOGIMON, SH No. 103/1986
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU 1 SUMPIUH
DI AKUI

Alamat : Jalan Raya Sumpiuh Timur Nomor IV / 12 A Sumpiuh 53195

SURAT KETERANGAN
No 104/MTs. Mrf/03.03/23/B/06/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas, Jawa Tengah menerangkan bahwa:

1. Nama : Yunika Sefriana
2. NIM : 97261107
3. Alamat : Kr. Petir RT 03/III Kec. Tambak, Kabupaten Banyumas

"Telah melaksanakan penelitian" untuk pembuatan skripsi dengan judul :

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA MTs MA'ARIF NU 1 SUMPIUH"**

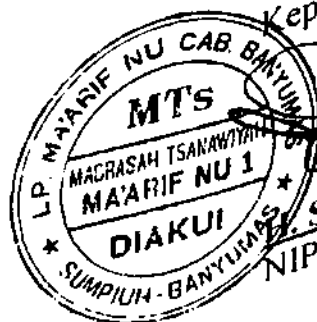
Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas, Jawa Tengah

pada tanggal : 15 Juni 2002 sampai dengan tanggal 15 Juli 2002.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumpiuh, 15 Juli 2002

Kepala Madrasah



[Signature]
Solichudin Z. BA
NIP. 150 071 925



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUMAS
AKTE NOTARIS JOENNES E. MAOGIMON, SH No. 103/1986
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU 1 SUMPIUH
DI AKUI

Alamat : Jalan Raya Sumpiuh Timur Nomor IV / 12 A Sumpiuh 53195

Nomor : 103 / Mts . Mrf / 03.02 / 23 / B / 06 / 2002

Lamp : -

HAL : Pemberian Izin Research Individual

Kepada

Yth. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menunjuk surat Kepala BAPELITBANGDA Kabupaten Banyumas

Nomor : 070.I / 236 / VI / 2002

Kepala Mts Ma'arif NU 1 Sumpiuh memberi izin kepada :

Nama : Yunika Sefriana

NIM : 97261107

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Angkatan : 1997 / 1998

Alamat : Karangpetir Rt 03 / III Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas

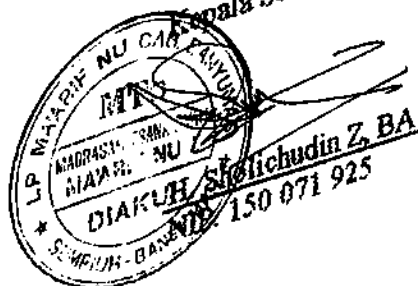
untuk mengadakan research individual di Mts Ma'arif NU 1 Sumpiuh, mulai tanggal 15 juni sampai 15 juli 2002.

Demikian untuk menjadi periksa bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sumpiuh, 19 juni 2002

Kepala Sekolah





**DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 636068
PURWOKERTO 53141

SURAT IZIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : MK.19/1.c/TL.00/037/2002

I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Badan KESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas Tanggal 13 Juni 2002 Nomor : 070.1 / 236 / VI / 2002 dan Surat Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 27 Mei 2002 Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/780/2002 perihal Permohonan Ijin Riset Individual.

II. Memberikan Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :

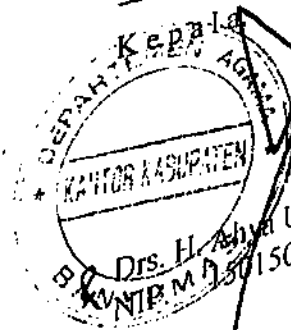
1. Nama : YUNIKA SEFRIANA
2. Pekerjaan : Mahasiswi
3. Alamat : Desa Karangpetir RT. 03/RW.03 Tambak Banyumas
4. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul : "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs. MA'ARIF NU 1 SUMPPIUH"
6. Lokasi : MTs. Ma'arif NU 1 Sumpiuh.
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai melaksanakan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.

IV. SURAT IZIN BERLAKU : 15 Juni 2002 s/d 15 Juli 2002)
Mulai tanggal

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.
DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 17 Juni 2002



Drs. H. Ahyul Ulumuddin, SH
NIP. 19570150106

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala BAPELITBANGDA Kabupaten Banyumas;
2. Kepala Badan KESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas;
3. Ketua STAIN Purwokerto;
4. Kepala MTs. Ma'arif NU 1 Sumpiuh.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN KESATUAN BANGSA, KETERTIBAN DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jln. Prof. Dr. Socharso No. 45 Telp. (0281) 633776 Purwokerto

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor 070.1/ 236 /VI /2002

- I. Dasar
1. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 24 Tahun 2000 Tanggal 30 Nopember 2000 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas
 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 070/2170 Tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.

II. Membaca : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Pwt. Tgl 27 Mei 2002. No.STA.2 PK.I/PP-009/780/2002. Hal Ijin Riset Individual.

III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Keterlibatan dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

YUNITA SEFRIANA
Karangpetir Rt.03 Rw.03 Tambak Bms

Mahasiswa
Indonesia
PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA DI MTS MA'ARIF NU SUMPIUH.
Tarbiyah
MTS Ma'arif NU Sumpiuh
15 Juni - 15 Juli 2002
-
Dra. Hj. Mahmudah

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 13 Juni 2002

A.n. KEPALA BADAN KESBANGTIBLINMAS
KABUPATEN BANYUMAS
KABID KESBANG & DEMOKRATISASI
Bid. HAL & Pen. Ham

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BAKESBANG TIBLINMAS
Drs. AGUS PURWANTO
NIP. 600 006 321

1. Salinan disampaikan kepada Yth :
Kepala Balitbang Daerah Banyumas



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp. 632548 Fax. 632548
 PURWOKERTO Kode Pos 53114

SURAT IZIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/238/VI/2002

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Badan KESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas Tanggal 13 Juni 2002 Nomor : 070.1/236/VI/2002 Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 27 Mei 2002 Dan surat dari No. STA.26/PK.I/PP.009/780/2002 hal ijin riset individual
- II. Memberi Izin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : YUNIKA SEFRIANA
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Karangpetir Rt. 03/Rw.03 Tambak Banyumas
4. Penanggung Jawab : Dra. Hjh. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : skripsi "PENGARUH KETELADAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs MA'ARIF NU I SUMPIUH"
6. Lokasi : MTs Ma'arif NU I Sumpiuh
7. Peserta : -

III. **DENGAN KETENTUAN :**

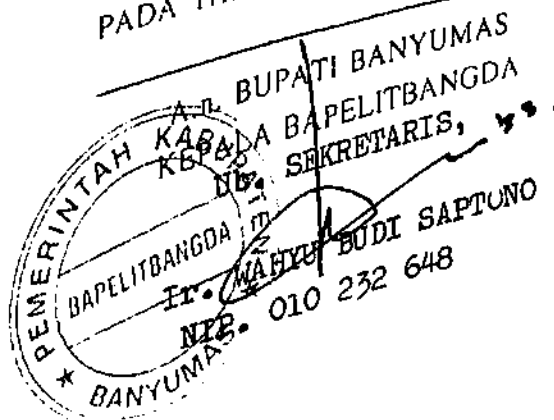
- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPELITBANGDA Kabupaten Banyumas.

IV. **SURAT IZIN BERLAKU :**

Mulai tanggal : 15 Juni 2002 s/d 15 Juli 2002

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 13 Juni 2002



KEPADA :
 Ka. Bakesbangtibliinmas Kab Banyumas
 Kepala STAIN Purwokerto;
 Kepala Dinas Pendidikan Kab Banyumas;
 Kepala MTs Ma'arif NU I Sumpiuh;
 Sekandep Agama Kab Banyumas;



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/780 / 2002

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Yunika Sefriana
- 2. Semester : X (sepuluh)
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PKI
- 4. Tahun Akademik : 2001 / 2002

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Ketelaaan muru can kedisiplinan siswa
- 2. Tempat/lokasi : KTs Matarif NU I Sunpuih
- 3. Tanggal riset : 15 Juni - 15 Juli
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Ekaperimen.

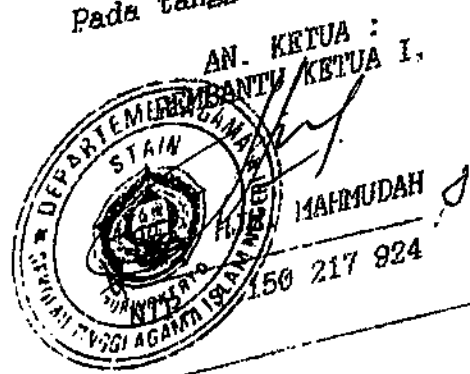
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Juni 2002

Yang bertugas,

Yunika Sefriana

N I M. 97261107



M e n s e t a h u i :

Telah tiba di :
Pada tanggal :
Kepala .

**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

9. Hari/ Tanggal : Rabu / 22 Mei 2002
 10. Waktu/ Jam : 08.00 - Selesai
 11. Nama : YUNIKA SEFRIANA
 12. NIM : 97261107
 13. Semester/ Jurusan : X / Tarbiyah
 14. Tahun Akademik : 2001 / 2002
 15. Tempat : Ruang Micro teaching
 16. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	97261026	Nur Channid	1997	1.
2.	00269017	Sukedi	2001	2.
3.	00269003	Amirudin	2001	3.
4.	98261064	Lulusie Diastika	1998	4.
5.	98261022	Istiharoh	1998	5.
6.	98261018	M. Lankhan	1998	6.
7.	00269077	Waluyo	2001	7.
8.	98261072	Nidaul - H	1998	8.
9.	61960178	Yuliatul Ma'rifah	96'	9.
10.	98261065	Hindun Utami	98'	10.

Purwokerto, 22 Mei 2002
 Ketua Jurusan Tarbiyah

 Drs. Munjin M. Pd. I
 NIP. 150 253 811

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 36624 Purwokerto

Purwokerto, 2 Maret 2002

Kepada Yth. : Drs. Amat Nuri

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : purwokerto

nomor :
amp. :
al : Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : Yunika Sefriana
- 2. N I M : 97261107
- 3. Jurusan : Tarbiyah
- 4. Angkatan tahun : 1997
- 5. A l a m a t : Kr. Petir Rt. 03/III No. 3, Tambak-BMS

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
BANTU, KETUA I,
MAHMUDAH
NIP : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 12 Februari 2002

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Yunika Sefriana
- 2. Nomor Induk : 97261107
- 3. Semester/Jurusan : X / Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997
- 5. Tahun Akademik : 2001 / 2002

Demikian ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar
Siswa di MTs Ma'arif NU I Sumpiuh

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Amat Nuri.

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.
Hormat, saya,

Diketahui :
Dosen Pembimbing,



Drs. Amat Nuri

NIP. : 150 253 872



MENYETUJUI :
KETUA JURUSSAN
S. Munjin

NIP. : 150 253 871


Yunika Sefriana
N I M. 97261107

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan
Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Mahasiswa : YUNIKA SEFRIANA
2. Nomor Induk : 97261107
3. Semester / Jurusan : IX / TARBIYAH
4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
5. Tahun Akademik : 2001 / 2002

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan
Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum
guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 Oktober 2001

An. Kasubbag. Akademik
Kemahasiswaan,
NIP. : 150 272 000





DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 / 11 / 2001

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 63 Tahun 2001, tanggal 2 Juli 2001. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Yunika Sefriana
 Nomor Induk Mhs : 97261107
 Jurusan : Tarbiyah

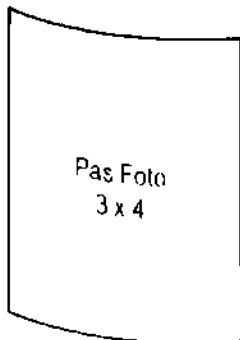
yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Randegan
 Kecamatan : Wangon
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 45 hari, dari tanggal 15 Juli sampai 28 Agustus 2001, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 90 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 11 SEPTEMBER 2001
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
 STAIN PURWOKERTO



Kepala

 Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
 NIP : 150 252 267



CURRICULUM VITAE PENULIS

1. Nama Lengkap : Yunika Sefriana
 2. Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 13 Juni 1979
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Nikah/Belum nikah : Belum Nikah
 5. Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
 6. Alamat Rumah : Karangpetir, Rt 03/III, Tambak, Banyumas, Jawa Tengah
 7. Nama Orang Tua
 - a. Bapak :
 - b. Ibu : Soedarman Prasetyo
 8. Pendidikan :
 - a. MI Al-Islam Karangpetir, Tambak, lulus tahun 1991
 - b. MTs Islamiyah Sumpiuh, lulus tahun 1994
 - c. Madrasah Aliyah Negeri Sumpiuh, lulus tahun 1997
 - d. STAIN Purwokerto, lulus ujian teori 2003
- Demikian Curriculum Vitae penulis, dibuat dengan sesungguhnya-sungguhnya dan bersedia diambil sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 28 Maret 2003
Penulis

Yunika Sefriana
NIM. 97261107